PENGARUH PEKERJAAN DI SEKTOR JASA TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ACONG

NIM. B1011211030

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Acong
NIM	:	B1011211030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Pekerjaan di Sektor Jasa terhadap Capaian Akademik Mahasiswa di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang Iain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan tugas akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 September 2025

(Acong)

NIM. BI011211031

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Acong
NIM	:	B1011211030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Pekerjaan di Sektor Jasa terhadap Capaian Akademik Mahasiswa di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 1 September 2025

Acong

NIM. B1011211030

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pekerjaan di Sektor Jasa terhadap Capaian Akademik Mahasiswa di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Acong
NIM. B1011211030

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. NIP. 196303171986032002	14/08/2025	
2	Ketua Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si. NIP. 199104132023211027	13/08/2025	
3	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. NIP. 199411302022032018	12/08/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah"**Pengaruh Pekerjaan di Sektor Jasa terhadap Capian Akademik Mahasiswa di Kota Pontianak**".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga merupakan dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Ibu Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Supriaman, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
10. Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan berupa Beasiswa Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) 3T di SMAN 2 Pontianak dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga menjadi motivasi besar untuk terus berprestasi.
11. Untuk kedua orang tua saya, yakni Bapak Raymundus Tailan dan Ibu Katarina Titin, terima kasih yang tak terhingga atas setiap tetes keringat, doa, dan dukungan yang tak pernah putus. Tugas Akhir ini adalah bukti nyata dari pengorbanan kalian. Terima

kasih karena telah menjadi pondasi terkuat dalam hidup saya. Tanpa cinta, kesabaran, dan bimbingan kalian, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini. Semoga karya ini bisa menjadi sedikit balasan atas kebaikan kalian.

12. Kepada adik saya Mikael Kristen dan Agnes Sika abang berharap semoga langkahku ini menjadi jalan pembuka bagi keberhasilan kalian juga. abang berharap bisa membimbing dan mendukung kalian hingga dalam mencapai cita-cita yang kamu inginkan.
13. Kepada pemilik NIM B1021211039 yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik waktu, masukan, tenaga maupun materi.
14. Kepada seluruh responden mahasiswa bekerja di sektor jasa di Kota Pontianak. Terima kasih atas partisipasi dan waktu yang telah diluangkan dalam penelitian ini. Terima kasih untuk kesediaannya mengisi setiap pertanyaan yang diajukan penulis. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan balasan yang setimpal

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 1 September 2025

Acong

NIM. B1011211030

PENGARUH PEKERJAAN DI SEKTOR JASA TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik individu dan keluarga mahasiswa yang bekerja, mendeskripsikan alokasi waktu mahasiswa antara waktu bekerja dan kuliah, serta menguji pengaruh jam kerja, penghasilan orang tua dan penghasilan individu terhadap Indeks prestasi akademik kumulatif (IPK). Penelitian berlokasi di Kota Pontianak. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan Kausalitas dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 139 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran mahasiswa tinggi dari uang saku yang diberikan orang tua dan penghasilan orang tua yang relatif rendah, kemudian pada alokasi waktu mahasiswa menghabiskan waktu bekerja setelah waktu tidur. Serta hasil penelitian ini juga menujukan bahwa jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPK. Sedangkan pendapatan orang tua dan pendapatan pribadi tidak mempunyai pengaruh.

Kata kunci : jam kerja, pendapatan orang tua, pendapatan pribadi, IPK

PENGARUH PEKERJAAN DI SEKTOR JASA TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK

Oleh : Acong

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kota Pontianak sebagai kota terbesar sekaligus pusat pendidikan tinggi di Provinsi Kalimantan Barat dengan total 42 perguruan tinggi menjadi tujuan pelajar dari berbagai daerah seperti Sanggau dan Kayong Utara yang tidak memiliki perguruan tinggi, serta Kapuas Hulu dan Melawi yang masing-masing hanya memiliki satu perguruan tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tingginya biaya hidup di Kota Pontianak yang mencapai Rp 1,91 juta per kapita per bulan pada tahun 2023 mendorong banyak mahasiswa untuk bekerja sambil kuliah guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jenis pekerjaan yang dilakukan pun beragam, mulai dari pekerjaan paruh waktu seperti ojek online dan guru les dengan durasi kerja kurang dari 35 jam per minggu, hingga pekerjaan penuh waktu seperti pelayan café dan toko dengan durasi kerja lebih dari 35 jam per minggu. Berdasarkan data dalam tiga tahun terakhir, persentase yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu mengalami penurunan dari 33,69% pada tahun 2021 menjadi 25,78% pada tahun 2023, sementara yang bekerja lebih dari 35 jam per minggu justru mengalami kenaikan.

2. Permasalahan

Mahasiswa pekerja di Kota Pontianak menghadapi permasalahan ekonomi yang cukup berat, di mana sebagian besar berasal dari keluarga dengan pendapatan tidak tetap sekitar Rp 1.000.000 hingga Rp 2.500.000 per bulan, sehingga uang saku yang diterima hanya berkisar Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000 per bulan dan sering kali tidak mencukupi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, makan, dan kuliah. Tekanan ekonomi ini mendorong mahasiswa untuk bekerja sambil kuliah, namun berdampak pada menurunnya prestasi akademik, seperti yang dialami mahasiswa sektor jasa yang IPK-nya turun dari 3,55 menjadi 3,45 akibat kesulitan mengatur waktu antara jadwal kuliah dan pekerjaan yang memakan waktu 2 hingga 7 jam per hari.

3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan karakteristik individu dan keluarga mahasiswa yang bekerja
2. Mendeskripsikan alokasi waktu mahasiswa untuk bekerja dan kegiatan lainnya
3. Menguji pengaruh jam kerja, penghasilan orang tua dan penghasilan individu terhadap IPK mahasiswa.

4. Metode

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Februari-Juni 2025 dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui proses wawancara dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam kepada mahasiswa yang bekerja dan data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 139 mahasiswa di Kota Pontianak yang sedang bekerja di sektor jasa. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan jumlah sampel dipilih menggunakan metode *accidental sampling* serta menggunakan rumus *Cochran.*

5. Hasil dan Pembahasan

Mayoritas siswa bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dan mencukupi kebutuhan sehari-hari, mengingat uang saku yang diberikan oleh orang tua umumnya berada di bawah Rp 1.000.000 per bulan, sementara rata-rata pengeluaran siswa berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 2.000.000 per bulan. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pendapatan orang tua yang sebagian besar berada di bawah Rp 2.500.000, dengan latar belakang pendidikan terakhir tamatan SMA dan pekerjaan sebagai petani, sedangkan ibu sebagian besar berperan sebagai ibu rumah tangga. Mahasiswa yang bekerja didominasi oleh perempuan berusia 20 hingga 21 tahun yang sedang menempuh semester enam, dengan beban akademik yang tinggi, yakni jumlah SKS di atas 21 dan waktu kuliah lebih dari 16 jam per minggu. Di sisi lain, mereka juga bekerja sekitar 6–8 jam per hari, terutama di sektor jasa seperti pelayan kafe, dengan sebagian besar bekerja lebih dari 35 jam per minggu dan jarak tempat kerja lebih dari 2 kilometer. Aktivitas tersebut mengakibatkan kelelahan dan menurunnya konsentrasi dalam perkuliahan karena waktu istirahat dan tidur yang kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan penghasilan orang tua dan penghasilan pribadi tidak berpengaruh secara signifikan.

6. Kesimpulan dan Saran

Sebagian besar responden bekerja sebagai pelayan kafe pendapatan bulanan antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.999.999, masa kerja 6–12 bulan, dan sistem pengupahan bulanan, namun tanpa perlindungan kerja seperti jaminan kesehatan atau kontrak kerja. Mereka bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa ini memiliki beban waktu tinggi, yakni kuliah lebih dari 16 jam per minggu, belajar 10–15 jam, dan bekerja lebih dari 35 jam, sehingga mengalami keterbatasan waktu istirahat dan kesulitan dalam mengatur waktu serta konsentrasi selama perkuliahan. Orang tua mereka mayoritas berpendidikan SMA, bekerja sebagai petani atau ibu rumah tangga, dengan penghasilan di bawah Rp 2.500.000 dan jumlah tanggungan keluarga 3–4 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan penghasilan orang tua maupun penghasilan pribadi tidak berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar mahasiswa yang bekerja, khususnya di sektor jasa seperti pelayan kafe, dapat mengatur jadwal dengan lebih efisien guna menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas akademik, mengingat tingginya jam kerja dapat berdampak buruk pada prestasi belajar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

1. PENDAHULUAN 1
2. TINJAUAN PUSTAKA 4
    2.1 Tinjauan Teori 4
    2.2 Tinjauan Empiris 4
    2.3 Kerangka Konseptual 6
3. METODE PENELITIAN 7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 8
    4.1 Hasil Penelitian 8
    4.1 Pembahasan 16
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 17

DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Jumlah Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2023.....1
Gambar 2 Kerangka Konseptual 7

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Juta) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Barat, 2019-2023 1
Tabel 2 Persentase Pekerja menurut jam kerja dalam seminggu terakhir, Kota Pontianak, 2021-2023 2
Tabel 3 Karakteristik Responden 9
Tabel 4 Karakteristik Keluarga Responden 10
Tabel 5 Kondisi Pekerjaan Mahasiswa 12
Tabel 6 Alokasi Waktu 13
Tabel 7 Mekanisme Mobilitas Responden 14
Tabel 8 Multikolinearitas 16
Tabel 9 Heteroskedastisitas 16
Tabel 10 Normalitas 16

PENGARUH PEKERJAAN DI SEKTOR JASA TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA DI KOTA PONTIANAK

[1]Acong
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of individual and family working students, describe the allocation of students' time between work and study time, and examine the influence of working hours, parental income and individual income on the cumulative academic achievement index (GPA). The study was located in Pontianak City. This study is descriptive and causal using primary data obtained from interviews using questionnaires and secondary data obtained from the Central Statistics Agency. The sample in this study amounted to 139 students. The results of this study indicate that student expenditure is high from pocket money given by parents and relatively low parental income, then on the allocation of time students spend working after bedtime. And the results of this study also show that working hours have a negative and significant effect on GPA. While parental income and personal income have no effect.

Keywords*: working hours, parents' income, personal income, GPA*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik individu dan keluarga mahasiswa yang bekerja, mendeskripsikan alokasi waktu mahasiswa antara waktu bekerja dan kuliah, serta menguji pengaruh jam kerja, penghasilan orang tua dan penghasilan individu terhadap Indeks prestasi akademik kumulatif (IPK). Penelitian berlokasi di Kota Pontianak. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan Kausalitas dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 139 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran mahasiswa tinggi dari uang saku yang diberikan orang tua dan penghasilan orang tua yang relatif rendah, kemudian pada alokasi waktu mahasiswa menghabiskan waktu bekerja setelah waktu tidur. Serta hasil penelitian ini juga menujukan bahwa jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPK. Sedangkan pendapatan orang tua dan pendapatan pribadi tidak mempunyai pengaruh.

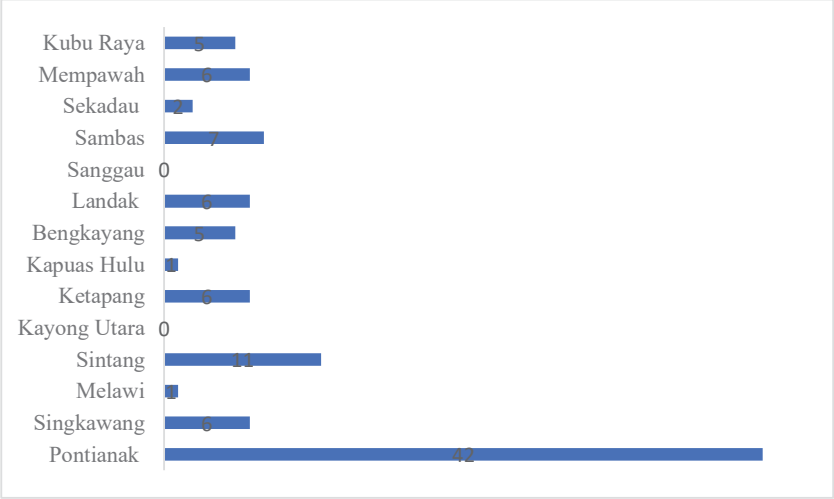
Kata kunci : Jam Kerja, Pendapatan Orang Tua, Pendapatan Pribadi, IPK

1. PENDAHULUAN

Pontianak sebagai kota terbesar di Provinsi Kalimantan Barat adalah pusat pendidikan tinggi di provinsi ini dengan total 42 perguruan tinggi. Sementara itu Sanggau dan Kayong Utara tidak memiliki perguruan tinggi sedangkan Kapuas Hulu dan Melawi hanya memilki 1 perguruan tinggi (Gambar 1). Hal ini menyebabkan banyak siswa dari berbagai daerah datang ke Kota Pontianak untuk melanjutkan studi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak hanya kuliah, tetapi juga bekerja sambil menempuh pendidikan, mengingat biaya hidup di Kota Pontianak yang cukup tinggi.

b1011211030@student.untan.ac.id

Gambar 1 Jumlah Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2023



Sumber: *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023*

Pengeluaran tertinggi selama 5 tahun terakhir terjadi di Kota Pontianak dengan pengeluaran tertinggi pada 2023 (Rp 1,91 juta per kapita sebulan). Tabel 1 menunjukan hal ini wajar, sebab selain sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat, letak Kota Pontianak cukup strategis dan aksesnya relatif mudah untuk ke Pulau Jawa dan ibu kota negara sehingga roda ekonomi seperti di sektor perdagangan, industri dan transportasi pun menjadi lancar.

Tabel 1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Juta) menurut kabupaten/kota, Kalimantan Barat, 2019-2023

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pontianak	1,70	1,69	1,69	1,76	1,91
Singkawang	1,35	1,52	1,55	1,53	1,50
Melawi	8,91	1,06	1,13	1,28	1,40
Sintang	1,00	1,10	1,07	1,27	1,40
Kayong Utara	1,07	1,13	1,15	1,20	1,40
Ketapang	1,12	1,09	1,19	1,15	1,37
Kapuas Hulu	1,03	1,04	1,04	1,15	1,36
Bengkayang	9,54	9,65	1,08	1,27	1,35
Landak	8,42	8,90	1,00	1,13	1,30
Sanggau	9,42	9,99	1,19	1,13	1,22
Sambas	9,55	9,76	9,55	1,05	1,16
Sekadau	9,65	1,07	9,99	1,11	1,13
Mempawah	8,91	9,54	9,42	1,01	1,09
Kubu Raya	9,63	1,02	9,93	1,04	1,04
Kalimantan Barat	1,08	1,13	1,16	1,23	1,35

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2020,2021,2022,2023,2024)

Biaya hidup yang cukup tinggi di Kota Pontianak menyebabkan tidak sedikit dari mahasiswa yang harus bekerja >35 jam per minggu seperti pelayan kafe dan toko. Namun ada juga mahasiswa yang bekerja <35 per minggu seperti ojek online dan guru les. Tabel 2 bisa dilihat persentase bekerja kurang dari 35 jam per minggu mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir ini, dari 2021 (33,69%) sampai dengan 2023 (25,78%). Sebaliknya yang bekerja lebih dari 35 jam per minggu mengalami kenaikan dari 2021 (66,31%) sampai dengan 2023 (74,22%).

Tabel 2 Persentase Pekerja menurut jam kerja dalam seminggu terakhir, Kota Pontianak, 2021-2023

Jam Kerja Dalam Satu Minggu Terakhir	Tahun		
	2021	2022	2023
<35	33.69%	28.30%	25.78%
>35	66.31%	71.70%	74.22%
Total	100.00%	100.00%	100.00%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yaitu mahasiswa pekerja di Kota Pontianak, terdapat tantangan yang dihadapi sebagian mahasiswa. Orang tua mereka menggantungkan pendapatan pada pekerjaan sektor informal dengan pendapatan rata-rata bulanan yang tidak menentu dan berada sekitar Rp 1.000.000 hingga Rp 2.500.000. Uang saku yang diberikan kepada mahasiswa untuk keperluan sebulan juga tergolong rendah sekitar Rp 500.000 hingga Rp 1.000.00 per bulan yang digunakan untuk membayar sewa tempat tinggal, makan dan tugas kuliah, dimana hal tersebut terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Tekanan ekonomi ini mendorong mahasiswa untuk mencari pekerjaan untuk mendukung pendidikan mereka.

Dari hasil wawancara diketahui terdapat beberapa mahasiswa yang bekerja di sektor jasa yang mengalami penurunan indeks prestasi kumulatif (IPK). Awalnya mahasiswa hanya mendapatkan rata-rata IPK sebesar 3,55 yang mengalami penurunan menjadi 3,45. Sebagian mahasiswa tidak mampu mengelola waktu karena jadwal kuliah yang padat. Mereka bekerja antara 2 hingga 7 jam per hari tergantung pada jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Hal ini membuat mereka kurang konsentrasi dalam kuliah yang akan memperlama masa studi dan semakin sulit dalam menyelesaikan tugas akhir.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan karakteristik individu dan keluarga mahasiswa yang bekerja 2) mendeskripsikan alokasi waktu mahasiswa untuk bekerja dan kegiatan lainnya 3) menguji pengaruh jam kerja per minggu, penghasilan orang tua dan penghasilan pribadi terhadap IPK mahasiswa.